

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dilakukan berdasarkan pada langkah kerjailmiahsecarateratur,sistematis,danlogis dalam upaya mengkaji, memahami,dan menemukanjawaban dari suatu masalah. Dengan demikian, penelitian pendidikan merupakan upaya untuk memahami permasalahan pendidikan serta hal-hal yang lain berhubungan dengannya, melalui pengumpulan berbagai bukti akurat, dilakukan secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, sehingga dipeoleh suatu jawaban untuk memecahkan masalah tersebut. (Sutedi, 2011:16)

Dalam meneliti permasalahan ini, metode yang penulis gunakan adalah metode deskriptif. Definisi dari penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2011:58).

Sedangkan menurut Masyhuri dan Zainuddin dalam Novianti (2012:24) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Ia juga bersifat komperatif dan korelatif. Penelitian deskriptif banyak membantu terutama dalam penelitian yang bersifat longitudinal, genetik, dan klinis. Penelitian survey biasanya termasuk dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini penulis menggunakan cara menghimpun, meneliti, dan mempelajari buku-buku referensi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, seperti buku-buku, artikel, jurnal maupun internet

yang berisi teori-teori maupun hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai permasalahan yang akan dibahas.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Iqbal dalam Novianti (2012:25), populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Objek atau nilai yang akan diteliti dalam populasi disebut unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, media, dan sebagainya. Untuk meneliti masalah ini, penulis mengambil populasi pembelajar Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.

3.2.2 Sampel

Sampel menurut Iqbal dalam Novianti (2012:25) adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, lengkap, yang dianggap bisa mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pembelajar Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Tingkat 1, 2, dan 3, Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis mengambil sampel 10 orang dari setiap tingkat. Teknik penyampelan yang penulis gunakan adalah teknik Random, yaitu teknik secara acak. Teknik ini digunakan karena karakter populasinya bersifat homogen.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Data penelitian adalah sejumlah informasi penting yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian melalui prosedur pengolahan. (Sutedi, 2011:155)

Dalam penelitian pendidikan, instrumen penelitian secara garis besarnya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu yang berbentuk tes dan non tes. (Sutedi, 2011:155) Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari kedua jenis instrumen tersebut, yaitu instrumen tes dengan tes tertulis, dan instrumen non tes dengan angket. Berikut adalah uraian mengenai tes tertulis yang penulis gunakan:

a) Tes Tertulis

1. Tes Menerjemahkan

Pembelajar diharapkan dapat menerjemahkan kalimat-kalimat yang telah penulis siapkan dalam Bahasa Jepang untuk kemudian diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, dan kalimat-kalimat dalam Bahasa Indonesia untuk diterjemahkan ke dalam Bahasa Jepang.

Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan pembelajar dalam menggunakan kata tunjuk yang tepat.

2. Tes Isian

Dalam tes ini, pembelajar harus memilih kata tunjuk yang sesuai dengan konteks kalimat yang sesuai dari 3 pilihan kata tunjuk yaitu “*kore*”, “*sore*”, dan “*are*”.

Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan pembelajar dalam menggunakan kata tunjuk yang sesuai.

3. Tes Benar-Salah

Tes ini berisikan kalimat-kalimat mengandung *Kore Sore Are*, kemudian pembelajar harus menentukan kalimat tersebut benar atau salah dengan memilih jawaban maru (O) atau batsu (X).

Tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman pembelajar terhadap *Kore Sore Are*.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Penulisan Soal Tes

Kata tunjuk	Fungsi	Nomor Soal
Kore	Menunjukkan objek konkrit yang berada dekat dengan pembicara	1, 9, 10, 11, 14, 17, 19, 21, 22, 23, 24
	Menunjukkan objek abstrak yang berkaitan dengan pembicara	4, 7, 8, 16, 29
Sore	Menunjukkan objek konkrit yang berada jauh dari pembicara dan dekat dengan lawan bicara	2, 12, 20, 25
	Menunjukkan objek abstrak yang hanya diketahui oleh pembicara	18, 28, 30
	Menunjukkan objek abstrak yang tidak diketahui baik oleh pembicara maupun lawan bicara	27
Are	Menunjukkan objek konkrit yang berada	3, 5, 6, 13, 23

jauh baik dari pembicara maupun lawan bicara	
Menunjukkan objek abstrak yang telah diketahui baik oleh pembicara maupun lawan bicara	15, 26

b) Angket

Selain tes, penulis juga membuat angket atau kuesioner untuk mengetahui pendapat pembelajar Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang terhadap kata tunjuk *Kore Sore Are*.

Angket ini terdiri dari 10 butir pertanyaan dalam bentuk jawaban tertutup. Namun ada beberapa butir soal yang opsi terakhirnya penulis berikan secara terbuka. Hal ini dimaksudkan agar responden menjawab secara bebas.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Penulisan Angket

Aspek yang diamati	Nomor soal
Pengetahuan mengenai kata tunjuk <i>Kore Sore Are</i>	1, 7, 8
Kesulitan dalam memahami, menggunakan, dan menerjemahkan kata tunjuk <i>Kore Sore Are</i>	2, 3, 4, 6
Pelajaran khusus mengenai kata tunjuk <i>Kore Sore Are</i>	5, 9, 10

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Literatur

Mencari dan mengumpulkan buku-buku referensi dan literatur yang relevan tentang kata tunjuk *Kore Sore Are*. Buku-buku yang menjadi sumber dalam penelitian ini diantaranya adalah Nihongo Bunkei Jiten, Minna No Nihongo I, dan buku lainnya yang terdapat penjelasan mengenai kata tunjuk *Kore Sore Are*. Selain itu, penulis juga mengambil data dari sumber buku atau jurnal referensi Bahasa Jepang mengenai kata tunjuk *Kore Sore Are*. Situs yang penulis gunakan sebagai sumber adalah situs www.cinii.co.jp.

b. Studi Lapangan

Penulis mengumpulkan data pada mahasiswa tingkat 1, 2, dan 3 yang dilakukan dengan pendekatan *one-shoot* model. Penulis memberikan tes tertulis berupa tes isian, tes benar salah, dan tes terjemahan (bahasa Indonesia-bahasa Jepang, dan bahasa Jepang-bahasa Indonesia), serta angket tertutup.

Penulis melakukan pengambilan data pada hari Rabu 25 September 2013 kepada tingkat 1 pukul 12.00, dan pukul 13.00 kepada tingkat 3. Kemudian pada hari Kamis, 26 September 2013 pukul 12.00 kepada tingkat 2. Jumlah mahasiswa yang mengikuti tes ini adalah 30 orang.

Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang terhadap kata tunjuk *Kore Sore Are*.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data, data yang ada dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif akan diolah secara statistik, dan data kualitatif diperoleh dari studi literatur.

1. Pengolahan Data Tes

Penulis mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan instrumen tes tertulis, yang terdiri dari 30 soal. 10 soal berbentuk isian, 10 soal berbentuk pilihan benar salah (bunpousei handan tesuto), 5 soal terjemahan bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia, dan 5 soal terjemahan bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang.

Sampel penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni UPI Bandung tingkat 1, 2, dan 3. Penulis mengambil sampel 10 Orang dari setiap tingkat sehingga jumlah keseluruhan sampel adalah 30 orang.

Setelah data dari tes dan angket terkumpul, penulis mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa dan menghitung banyaknya data.
- b. Menyusun frekuensi jawaban benar pada tiap butir soal dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P: Angka presentasi

f: Frekuensi yang akan dicari persentasinya

N: Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

(Sudjiono dalam Novianti, 2012:30)

c. Menyusun tabel frekuensi dan presentase jawaban tiap butir soal.

d. Menghitung presentase kemampuan mahasiswa tiap kategori dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

P: Presentase kemampuan

$\sum f$: Jumlah frekuensi yang akan dicari persentasinya

N: Jumlah soal dikali banyaknya individu

e. Menghitung rata-rata kemampuan pemahaman bahasa (gengo rikai nouryoku) dan kemampuan penggunaan bahasa (gengo unyou nouryoku) tiap kategori menggunakan rumus :

$$P_{kat} = \frac{P_{kat 1} + P_{kat 2}}{2}$$

Keterangan:

P_{kat1} : Presentase kemampuan bahasa tiap kategori

P_{kat2} : Presentase kemampuan bahasa tiap kategori

f. Menghitung tingkat kemampuan dari seluruh kategori dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

P: Presentase kemampuan

$\sum f$: Jumlah frekuensi yang akan dicari presentasinya

N: Jumlah soal dikali banyaknya individu

- g. Menginterpretasikan presentase dengan rata-rata kemampuan dengan berdasarkan pada kriteria berikut:

Tabel 3.3 Pedoman tingkat kemampuan Kata Tunjuk *Kore, Sore, Are*

Nilai (%)	Penafsiran
0-54	Sangat Kurang
55-64	Kurang
65-74	Cukup
75-84	Baik
85-100	Sangat Baik

(Dikutip dari Nurgiyantoro, dalam Novianti, 2012:32)

Dalam membandingkan kemampuan responden, penulis menggunakan teknik perhitungan statistik komparasional. Yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dalam kemampuan pemahaman dan kemampuan penggunaan terhadap kata tunjuk *Kore Sore Are*. Adapun tahap-tahap untuk menghitung “t-hitung” dengan menggunakan teknik statistik komparasional adalah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel persiapan untuk menghitung “t-hitung

Tabel 3.4 Tabel Persiapan Menghitung t-hitung

No.	X	Y	x	y	x ²	y ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Σ						
M						

Keterangan:

1. Kolom (1), diisi dengan nomor urut yang sesuai pada jumlah sampel.
2. Kolom (2), diisi oleh skor yang telah diperoleh oleh responden tingkat 1, 2 atau 3.
3. Kolom (3), diisi oleh skor yang telah diperoleh oleh responden tingkat 1, 2 atau 3.
4. Kolom (4), deviasi dari kolom X.
5. Kolom (5), deviasi dari kolom Y.
6. Kolom (6), diisi dengan hasil pengkuadratan angka pada kolom-kolom (4).
7. Kolom (7), diisi dengan hasil pengkuadratan angka pada kolom-kolom (5).
8. Baris sigma (jumlah) dari setiap kolom, untuk kolom (5) dan kolom (4) jumlahnya harus nol.
9. M (mean) adalah nilai rata-rata dari kolom (2) dan kolom (3).

- a) Mencari mean kedua variabel dengan rumus berikut:

$$M_x = \frac{\sum X}{N_1}$$

$$M_y = \frac{\sum Y}{N_2}$$

Rumus untuk mencari *mean* X

Rumus untuk mencari *mean* Y

- b) Mencari standar deviasi dari variabel X dan variabel Y

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1} - Mx^2}$$

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N_2} - My^2}$$

Rumus untuk mencari standar deviasi X Rumus untuk mencari standar deviasi Y

- c) Mencari standar error mean kedua variabel tersebut

$$SEM_x = \frac{Sdx}{\sqrt{N_1-1}}$$

$$SEM_y = \frac{Sdy}{\sqrt{N_2-1}}$$

Untuk mencari standar error mean X
error mean Y

Untuk mencari standar

- d) Mencari standar error perbedaan mean X dan Y

$$SEM_x - SEM_y = \sqrt{SEM_x^2 - SEM_y^2}$$

- e) Mencari nilai t hitung

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

- f) Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai pada t tabel
g) Menarik kesimpulan

2. Pengolahan Data Angket

Penulis membuat angket yang terdiri dari 10 butir soal dan kemudian penulis menganalisisnya dengan melakukan teknik proporsional, yaitu melihat presentase jumlah jawaban responden dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menjumlahkan setiap jawaban angket
- Menyusun frekuensi jawaban
- Membuat tabel frekuensi

- d. Menghitung presentase frekuensi dari setiap jawaban dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase frekuensi dari setiap jawaban

f: Frekuensi dari setiap jawaban

N: jumlah responden

- e. Menginterpretasikan jawaban angket berdasarkan pada kriteria berikut:

Tabel 3.5 Klasifikasi presentase angket

Besar Presentase	Interpretasi
0%	Tidak seorangpun
1-5%	Hampir tidak ada
6-25%	Sebagian kecil
26-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51-75%	Lebih dari setengahnya
76-95%	Sebagian besar
96-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Dikutip dari Trirahayu dalam Novianti, 2012: 33)